

**Analisis Resepsi Audiens Dalam Sinetron Dzolim di MNC
Tahun 2018**

*Analysis of Audience Reception in the Dzolim Soap Opera at MNC
in 2018*

ABSTRAK

Televisi sebagai salah satu bentuk media massa memiliki peran yang penting bagi aspek sosial. Televisi yang memuat banyak jenis program memberikan sejumlah informasi, hiburan, serta edukasi sesuai dengan fungsinya. Setiap program televisi diberi standar dan aturan untuk menciptakan suatu kualitas produk televisi yang edukatif. Namun tak jarang beberapa program televisi terutama sinetron memproduksi lebih banyak sensasi dan mengeksploitasi ketakutan para penontonnya, salah satu diantaranya adalah sinetron Dzolim di MNC TV Tahun 2018. Cerita yang membangun wacana azab tersebut merupakan sinetron yang sangat digemari oleh para ibu rumah tangga terbukti dari riset yang sudah ada sebelumnya, serta penghargaan yang diberikan kepada sinetron tersebut sebagai program TV favorit, namun tidak sedikit pula kritik diberikan kepada sinetron tersebut. Melalui penelitian analisis resepsi (*Stuart Hall*), peneliti ingin menggali bagaimana resepsi-resepsi dari para audiens tentang sinetron dzolim dan menempatkan posisi para audiens terhadap sinetron tersebut sesuai dengan resepsi yang mereka berikan. Dalam penelitian ini terdapat 15 responden dengan resepsi yang berbeda-beda. 9 diantaranya menempati posisi *Negotiated Position* yang dalam posisi ini menjelaskan terjadinya proses penerimaan dan pelepasan makna oleh kesembilan responden. Sedangkan 6 responden lainnya berada pada posisi *Optional Code* yang dalam posisi ini para responden memilih untuk tidak mengonsumsi tayangan tersebut karena merasa tayangan tersebut tidak relevan dengan mereka dan lebih memilih tayangan alternatif seperti bola, berita, dan konten-konten di *youtube*. Namun secara keseluruhan 15 responden tidak menolak konsep dan eksistensi azab itu sendiri melainkan mereka menolak terkait cara azab tersebut bekerja dalam tayangan tersebut.

Kata Kunci : Televisi, Sinetron Dzolim, Resepsi Audiens.

ABSTRACT

Despite the emergence of the omnipresent digital device, Television still remain popular and excessive in use among Indonesian middle-class. In such segmented viewers, Indonesian television's programs likely to encourage atrocity and sensationalism. One of the notable program is the 2018 MNC TV's soap opera Dzolim. The previous research shows that Dzolim soap opera exhibit the notion of 'Azab' or 'punishment' which colloquially consumed by housemaid/maiden or even household mother. However, their favor on Sinetron Dzolim also indicated by its nomination as The Favorite TV's program. But at the same time, critics against Sinetron Dzolim also inevitable. This research employ Stuart Hall's reception theory to shed light how audiences receipt Sinetron Dzolim based on their default phenomenological position. The insight derived from 15 respondents with different results. 9 of them holds Negotiated Position which indicate their

acceptance to the value that offered by Sinetron Dzolim. While, the other 6, prefer not to consume sinetron dzolim. However, generally, deniyal against sinetron dzolim's concept and its existence is not found on the 15 respondends. But rather, they deny the way how azab works in that soap opera.

Keywords: Television, Dzolim Soap Opera, Audience Reception.